BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antara variabel-variabel. Istijanto Oei berpendapat bahwa "desain penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk membuktikan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti".[69] Adapun variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel *independent* (motivasi beragama) dan variabel *dependent* (kinerja karyawan).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1 Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

[69] Istijanto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 27.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[70] Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *Sampling Jenuh*, yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berjumlah 46 orang.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data merupakan bahan mentah yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, seperti data dari kuesioner, literatur, dan data mengenai karyawan sebagai responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin dan sebagainya.

a. Data Primer

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari literatur baik melalui media cetak maupun media internet untuk mendapatkan berbagai buku, artikel, jurnal, dan sumber referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

2) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah:

a. Responden yang merupakan karyawan-karyawan yang bekerja di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berjumlah 46 orang.
b. Dokumen berupa catatan dan buku-buku atau literatur lain yang memuat hal-hal yang berkenaan populasi penelitian.
c. Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan populasi penelitian ini, antara lain dari Ketua Masjid Raya Sabilal Muhtadin yakni Bapak Akhmad Sagir dan Kepala Bidang pada masing-masing pekerjaan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.
d. Penelitian terdahulu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden memberikan jawaban mereka. Adapun instrumen atau alat ukur tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi soal pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Nomor Item
1.	Motivasi Beragama	Harap (*Raja'*)	Dalam hidup, manusia memiliki harapan tentang masa depan	1
			Harapan mendorong dan mengarahkan manusia pada tujuan tertentu	2
			Manusia memiliki dinamika pemikiran yang beorientasi ke depan, berprasangka baik dan optimis	3
			Manusia memiliki dorongan untuk bersungguh-sungguh di jalan ketaatan	4
			Manusia memiliki dorongan untuk menanti karunia Allah sebagai suatu kenikmatan yang sempurna	5
			Manusia memiliki kemampuan mengambil pelajaran dari nikmat yang diberikan	6

			Manusia memiliki dorongan untuk mendapatkan rida Allah	7
		Takut (*Khauf*)	Rasa takut mendorong adanya perilaku mencegah diri dari perbuatan maksiat	8
			Manusia memiliki rasa takut terjerumus pada mental putus asa, bimbang, dan hilang akal	9
			Manusia memiliki rasa takut untuk tercegah beramal/berbuat	10
			Manusia memiliki ketakutan akan suatu zat/hakikat atau suatu akibat perbuatan	11
			Rasa takut cenderung membuat orang berpikir pendek, sesaat dan yang tampak belaka	12
			Rasa takut menjadi penghalang manusia dalam bertindak	13
			Rasa takut menjadi pendorong manusia untuk melakukan hal positif	14
2.	Kinerja Karyawan	Kuantitas Kerja	Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode tertentu	1, 2
		Kualitas Kerja	Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian yang ditentukan	3, 4
		Pengetahuan tentang Pekerjaan	Luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya	5, 6
		Kreativitas	Keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul	7, 8
		Kerja Sama	Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain atau sesama	9, 10

			anggota organisasi	
		Ketergantungan	Kesadaran untuk mendapatkan kepercayaan dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja	11, 12
		Inisiatif	Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya	13, 14
		Kualitas Personal	Menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan dan integritas pribadi	15, 16

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner (angket). Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.[71] Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai hubungan motivasi beragama dengan kinerja karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

[71] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet. Ke-6, h. 95.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden penelitian dengan menggunakan bentuk kuesioner langsung tertutup. Kuesioner langsung tertutup adalah kuesioner yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam kuesioner tersebut. Kawaban dari kuesioner tersebut diklasifikasikan menurut skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[72] Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Skala Likert berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai sikap dengan lima jawaban alternatif yang digunakan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka kelima jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut, sangat setuju (SS) = 5, setuju (ST) = 4, ragu-ragu (RG) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

Data sekunder yang digunakan yaitu dengan teknik penelusuran kepustakaan, baik melalui media cetak maupun media internet untuk

[72] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 169.

mendapatkan berbagai buku, artikel, jurnal, dan sumber referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

G. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas instrumen, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik.[73] *Validity can be defined as the agreement between a test score or measure and the quality it is believed to measure*.[74] Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Penentuan keshahihan item menggunakan patokan harga korelasi minimal 0,30. Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.[75]

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan satu kali penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil dari penyebaran kuesioner ini kemudian dihitung untuk mengetahui validitas dari pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam kuesioner penelitian. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid nantinya

---

[73] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2009), Cet. Ke-4, h. 97.

[74] Robert M. Kaplan and Dennis P Saccuzzo, *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues* (United States: PreMediaGlobal, 2013), h. 135.

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-23, h. 126.

akan digugurkan dan pernyataan-pernyataan yang valid akan peneliti pakai dalam pengolahan data.

Tabel 3.2

Hasil Pertama Analisis Item Instrumen Motivasi Beragama

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,133	Tidak Valid
2	0,496	Valid
3	0,446	Valid
4	0,432	Valid
5	0,648	Valid
6	0,505	Valid
7	0,282	Tidak Valid
8	0,671	Valid
9	0,673	Valid
10	0,612	Valid
11	0,671	Valid
12	0,627	Valid
13	0,462	Valid
14	0,631	Valid

Tabel 3.3

Hasil Pertama Analisis Item Instrumen Kinerja Karyawan

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,588	Valid
2	0,517	Valid
3	0,373	Valid
4	0,497	Valid
5	0,588	Valid
6	0,556	Valid
7	0,678	Valid
8	0,208	Tidak Valid
9	0,574	Valid
10	0,592	Valid
11	0,501	Valid

12	0,465	Valid
13	0,618	Valid
14	0,503	Valid
15	0,489	Valid
16	0,706	Valid

Tabel 3.4

Rekapitulasi Pertama Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Motivasi Beragama	14	12	2
Kinerja Karyawan	16	15	1

Item variabel motivasi beragama berjumlah 14 item dengan jumlah item valid sebanyak 12 item dan yang tidak valid sebanyak 2 item. Item variabel kinerja karyawan berjumlah 16 item dengan jumlah item valid 15 item dan yang tidak valid sebanyak 1 item. Mengingat bahwa penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan dalam penelitian ini hanya satu kali, maka item yang tidak valid digugurkan dan item yang valid peneliti pakai dalam pengolahan data.

Tabel 3.5

Hasil Kedua Analisis Item Instrumen Motivasi Beragama

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,484	Valid
2	0,434	Valid
3	0,406	Valid
4	0,651	Valid

5	0,500	Valid
6	0,647	Valid
7	0,661	Valid
8	0,608	Valid
9	0,668	Valid
10	0,661	Valid
11	0,491	Valid
12	0,628	Valid

Tabel 3.6

Hasil Kedua Analisis Item Instrumen Kinerja Karyawan

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,673	Valid
2	0,555	Valid
3	0,450	Valid
4	0,508	Valid
5	0,609	Valid
6	0,594	Valid
7	0,708	Valid
8	0,579	Valid
9	0,527	Valid
10	0,515	Valid
11	0,367	Valid
12	0,669	Valid
13	0,546	Valid
14	0,552	Valid
15	0,682	Valid

Tabel 3.7

Rekapitulasi Kedua Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Motivasi Beragama	12	12	-

Kinerja Karyawan	15	15	-

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya. Jika suatu alat ukur dapat dipakai pada gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konstan, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Pada uji instrumen ini penulis menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitas menurut Gulford & Frucker, sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kaidah Tingkat Reliabilitas

Koefisien	**Kriteria**
0,90 < ...	Sangat Reliabel
0,71 – 0,89	Reliabel
0,41 – 0,70	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
... < 0,20	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan setelah memilah data yang disebut valid dan tidak valid. Data yang diuji adalah data yang telah dibuktikan bahwa data tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Hasil Pertama Analisis Item Instrumen Motivasi Beragama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,779	14

Tabel 3.10

Hasil Pertama Analisis Item Instrumen Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,782	16

Tabel 3.11

Hasil Kedua Analisis Item Instrumen Motivasi Beragama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,785	12

Tabel 3.12

Hasil Kedua Analisis Item Instrumen Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,840	15

Tabel 3.13

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Kuesioner Variabel	Koefisien Reliabilitas 1	Koefisien Reliabilitas 2
Motivasi Beragama	0,779	0,785
Kinerja Karyawan	0,782	0,840

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka peneliti dapat membuat suatu interpretasi bahwa tingkat reliabilitas alat ukur penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.14

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Kuesioner Variabel	Koefisien Reliabilitas 1	Koefisien Reliabilitas 2
Motivasi Beragama	Reliabel	Reliabel
Kinerja Karyawan	Reliabel	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menggambarkan bahwa variabel motivasi beragama (X) dengan koefisien reliabilitas (0,785) dan variabel kinerja karyawan (Y) dengan koefisien reliabilitas (0,840). Merujuk pada kriteria menurut Gulford & Frucker maka hasil perhitungan analisis reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini ternyata memenuhi kualitas keterandalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur kedua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diuji dengan korelasi "*Product Moment*" untuk melihat hubungan motivasi beragama dengan kinerja karyawan. Uji korelasi "*Product Moment*" dipilih dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kedua variabel penelitian menggunakan tingkat pengukuran interval rasio. Kegunaan dari korelasi ini yaitu untuk menguji dua signifikansi dua variabel, dan mengukur besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih.

Adapun asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik. Uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik uji *Kolmogorov Smirnov Test.*

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antar dua variabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*.

Adapun pedoman interpretasi yang digunakan dalam korelasi *Product Moment* yaitu:

Tabel 3.15

Pedoman Interpretasi Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0-60 – 0,799	Kuat
0-80 – 1,000	Sangat Kuat